

PELATIHAN BAHASA INGGRIS LEVEL II BAGI PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN KERJA (PKK) 2022 TAHAP II LKP ESSENTIAL ENGLISH CENTER BENGKULU

Eki Saputra¹, Fetriani²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: fetriani@umb.ac.id

Abstract

The number of stimulus numbers that hamper economic growth in the regions to the effect on the national. The Ministry of Education and Culture is promoting education and training programs specifically for people of productive age who are not yet working. Through cooperation with designated training and course institutions as partners in organizing activities. The Essential English Center is one of the institutions trusted as a partner of the Ministry of Education and Culture to organize a Work Skills Education Program (PKK) by providing skills, especially Level II English, to people of productive age and not yet working in Bengkulu without charging tuition fees from participants. With the implementation of the training program, it is hoped that the participants will gain knowledge and skills in English which will be useful for increasing their competitiveness in getting a job

Keywords: Unemployment, English, Work Skills

Abstrak

Banyaknya angka pengangguran menghambat jalannya pertumbuhan ekonomi di daerah hingga berpengaruh ke nasional. Kemendikbud menggalakkan program pendidikan dan pelatihan yang dikhususkan untuk masyarakat usia produktif yang belum bekerja melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga kursus dan pelatihan yang ditunjuk sebagai mitra dalam penyelenggaraan kegiatan. Essential English Center merupakan salah satu lembaga yang dipercaya sebagai mitra Kemendikbud untuk menyelenggarakan Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) dengan memberikan Pelatihan khususnya keterampilan Bahasa Inggris Level II kepada masyarakat usia produktif dan belum bekerja di Bengkulu tanpa memungut biaya pendidikan dari peserta. Dengan dilaksanakannya program pelatihan, diharapkan para peserta memperoleh ilmu dan ketrampilan berbahasa Inggris yang akan berguna untuk meningkatkan daya saing dalam memperoleh pekerjaan

Kata kunci: Pengangguran, Bahasa Inggris, Kecakapan Kerja

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran yang tinggi menjadi masalah bagi negara-negara berkembang seperti di Indonesia. Berdasarkan data statistik dari BPS, di Indonesia tingkat pengangguran per Agustus 2022 berjumlah 8,4 juta jiwa, dan rata-rata merupakan penduduk usia produktif dengan tingkat pendidikan SMA/ SMK. Propinsi Bengkulu khususnya turut menyumbang angka pengangguran sebanyak 2,70% dari total angka pengangguran di Indonesia. Banyaknya angka pengangguran tersebut menghambat jalannya pertumbuhan ekonomi di daerah hingga berpengaruh ke nasional.

Menindaklanjuti hal ini, Kemendikbud menggalakkan program pendidikan dan pelatihan yang dikhususkan untuk masyarakat usia produktif yang belum bekerja melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga kursus dan pelatihan yang ditunjuk sebagai mitra dalam penyelenggaraan kegiatan. Essential English Center merupakan salah satu lembaga yang dipercaya sebagai mitra Kemendikbud untuk menyelenggarakan Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) dengan memberikan Pelatihan khususnya keterampilan Bahasa Inggris Level II kepada masyarakat usia produktif dan belum bekerja di Bengkulu tanpa memungut biaya pendidikan dari peserta. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan oleh negara-negara di dunia, karena walaupun jumlah pengguna bahasa lebih sedikit dari jumlah pengguna bahasa Spanyol dan Mandarin yang menduduki peringkat pertama dan kedua, bahasa Inggris mempunyai jumlah negara pengguna bahasa paling banyak dari 172 bahasa dunia (Inoko, 2012). Bahasa Inggris dapat membuka jendela dunia untuk memasuki dunia baru yang lebih luas, meningkatkan karir, memperlancar komunikasi, memberikan nilai tambah, menambah pengetahuan dan wawasan seputar informasi dunia internasional, dan bahasa pengantar untuk mempermudah memahami teknologi gadget dan internet, sebagai bekal dalam memberikanmu peluang menarik di industri kerja. (Dwihartanti & Faizah, 2018), (Akmal r. Ntuiyo, 2021).

Dengan dilaksanakannya program pelatihan ini, diharapkan para peserta memperoleh ilmu dan ketrampilan berbahasa Inggris yang akan berguna untuk meningkatkan daya saing dalam memperoleh pekerjaan. Disertai dengan sertifikat dari lembaga resmi yang sudah terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional, hal ini akan memberikan nilai tambah bagi peserta untuk masuk ke dunia kerja.

Tujuan dilaksanakannya Pelatihan Bahasa Inggris Level II Bagi Peserta Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) 2022 Tahap II LKP Essential English Center Bengkulu adalah untuk memberikan kontribusi dalam mengurangi angka pengangguran masyarakat usia produktif di daerah Bengkulu melalui peningkatan ketrampilan berbahasa Inggris bagi para peserta.

Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan para peserta Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) 2022 Tahap II LKP Essential English Center Bengkulu memperoleh bekal ketrampilan Berbahasa Inggris untuk bersaing di dunia kerja dan mengurangi angka pengangguran usia produktif di daerah Bengkulu.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah metode pelatihan. Peserta Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) 2022 Tahap II LKP Essential English Center Bengkulu merupakan masyarakat umum usia produktif antara 16-35 tahun yang belum atau tidak sedang bekerja, yang mendaftarkan diri untuk mengikuti program pelatihan ini secara gratis. Para peserta memiliki latar belakang pendidikan lulusan SMA atau sederajat dan Essential English Center mengutamakan peserta yang kurang mampu dalam proses rekrutmen pesertanya sehingga pendidikan dan pelatihan gratis ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dan lebih tepat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

HASIL

Acara dilaksanakan di ruang serba guna essential English Center pada tanggal 9-12 Oktober 2022. Peserta adalah masyarakat umum usia produktif antara 16-35 tahun yang belum atau tidak sedang bekerja tamatan SMA sederajat, yang mendaftarkan diri di Lembaga Pendidikan Essential English Center Bengkulu. Kegiatan ini menggunakan rangkaian materi sebagai berikut: Pembukaan, Pengarahan dan pembekalan dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, Pemaparan materi dalam bentuk Pembentukan Kepribadian Keteladanan dan Leadership Sharing dan diskusi, Problem Solving, Praktek dan diskusi.

A. Pembentukan Kepribadian

Dalam dunia kerja, kemampuan akademik saja tidak cukup untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan atau mencapai karier yang diidamkan. Peningkatan karier sangat ditentukan oleh kemampuan bersosialisasi, kemampuan bekerjasama dalam team dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan dan tekanan pekerjaan. Dengan kata lain, seorang yang ingin sukses dalam kariernya haruslah memiliki kepribadian yang memadai dan cukup mendukung pergerakan menuju kesuksesan. Oleh karena itu, peserta pelatihan sebelum terjun ke dunia kerja, perlu mendapatkan pembimbingan dalam pembentukan kepribadian mereka. Materi pembentukan kepribadian dalam kegiatan pengabdian ini diawali dengan memberikan kuis secara lisan berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang mereka sudah ketahui mengenai "personality trait" yang dibutuhkan untuk menjadi orang yang sukses. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai kualitas

kepribadian yang ditargetkan, cara bertingkah laku di tempat kerja, cara bersosialisasi di tempat kerja, bagaimana membentuk kebiasaan baik, mengatasi kebiasaan buruk dan bagaimana mempertahankan motivasi pribadi. Para peserta terlihat antusias mengikuti pemaparan materi pembentukan kepribadian ini karena materi tersebut sangat relevan dengan kehidupan dan pengalaman mereka sehari-hari. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para peserta menerapkan apa yang sudah dipaparkan untuk mendukung keberhasilan dalam dunia kerja nanti.

B. Keteladanan dan Leadership

Keteladanan dan kepemimpinan merupakan kemampuan dasar selanjutnya yang dimiliki oleh seorang yang sukses. Pada kegiatan pengabdian ini, pengabdian mengetengahkan materi tentang keteladanan dan kepemimpinan dengan memberikan paparan serta kegiatan permainan yang melatih peserta mengembangkan kemampuan keteladanan dan kepemimpinan mereka. Para peserta diajak untuk membahas bagaimana kualitas kepribadian seorang pemimpin, apa yang dimaksud dengan keteladanan dan kepemimpinan, bagaimana membentuk keteladanan dan kepemimpinan, kaitannya dengan dunia kerja dan dunia usaha. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan simulasi kepada para peserta dan kesempatan untuk mengujicobakan penerapan dari materi yang sudah mereka dapatkan melalui pemaparan di dalam ruangan.

Peserta mengikuti dengan baik kegiatan ini, terlihat dari tingkat keterlibatan peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan, aktivitas dan interaksi yang ditunjukkan oleh masing-masing peserta kepada instruktur maupun kepada para rekannya.

C. Sharing dan Diskusi

Materi Sharing dan Diskusi lebih difokuskan untuk melatih kemampuan berkomunikasi masing-masing peserta kepada instruktur maupun kepada para rekannya. Disini, pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk saling bercerita berkaitan dengan pengalaman mereka di dunia kerja atau apa yang sudah pernah mereka dengar mengenai dunia kerja, saling berbagi informasi dan berdiskusi. Para peserta juga diajarkan etiket dalam menyampaikan pengalaman atau pikirannya dan cara menanggapi penyampaian rekannya dengan baik.

D. Problem Solving

Dalam dunia kerja dan dunia usaha, rintangan dan tantangan harus dihadapi untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Mempersiapkan calon tenaga kerja berkualitas juga harus dibarengi dengan melatih kemampuan menyelesaikan masalah (problem solving). Permasalahan dalam dunia kerja beragam, bisa berasal dari individu sendiri seperti menurunnya motivasi pribadi, permasalahan pribadi dan sebagainya, dapat pula berasal dari intern perusahaan seperti persaingan antar individu tenaga kerja, permasalahan kesejahteraan pekerja, system yang kurang mendukung, kurang sinkronnya konsep dan komunikasi antar pekerja dan pemilik perusahaan/ pemilik modal, dan dari pihak di luar perusahaan seperti permasalahan dengan regulasi yang berlaku, kurangnya permintaan pasar dan permasalahan dengan customer. Pengabdian menyajikan set simulasi permasalahan untuk dipecahkan bersama-sama dalam team. Kegiatan ini melatih kreativitas, inovasi dan kerjasama antar peserta.

PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat di lembaga Essential English Center ini berjalan dengan sangat baik.

Beberapa faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini antara lain:

1. Pengabdian dibantu oleh segenap instruktur dan panitia pelaksana dari lembaga Essential English Center (EEC) yang sudah berpengalaman menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan.
2. Tersedianya fasilitas yang dibutuhkan pengabdian untuk pelaksanaan kegiatan di dalam maupun di luar ruangan.
3. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga penyelenggara yang baik, sehingga membentuk ekspektasi yang baik sebelum dan selama kegiatan berlangsung.
4. Lokasi lembaga penyelenggara yang berada di pusat kota dan mudah dijangkau peserta.

Adapun tantangan yang dihadapi pengabdian dalam melaksanakan kegiatan ini antara lain:

1. Latar belakang peserta yang beragam.

Walau pun sudah dibuat batasan secara usia dan latar belakang pendidikannya, namun rentang batasannya cukup panjang. Peserta kegiatan ini beragam dari usia 17 hingga ke usia 30-an dimana dengan perbedaan usia ini juga terdapat perbedaan pengalaman di dunia kerja. Ada peserta yang baru tamat sekolah menengah atas

sederajat dan belum pernah mengenal dunia kerja sama sekali, ada juga peserta yang dulunya pernah bekerja dan berhenti dari pekerjaannya karena menikah dan memiliki anak, bahkan ada yang telah bertahun-tahun mencari pekerjaan namun belum ada lowongan yang menerima.

2. Kemampuan peserta yang tidak sama.

Berangkat dari kemampuan tiap peserta yang berbeda-beda, pengabdian mendapatkan tantangan untuk menyampaikan materi yang sama dengan versi penyampaian yang berbeda-beda pula, sesuai dengan rentang kemampuan para peserta agar dapat dipahami dengan mudah oleh semua peserta.

Dampak kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ternyata memberikan dampak yang sangat baik bagi para peserta. Peserta mengikuti pelatihan kemampuan berbahasa Inggris di lembaga Essential English Center dan dibekali juga dengan materi “softskill” yang diberikan oleh pengabdian, terbukti berdampak positif terhadap peluang kerja yang dialami para peserta. Dalam jangka waktu satu bulan saja setelah kegiatan ini selesai, sebanyak lebih dari 50% dari peserta yang mengikuti kegiatan ini telah mendapatkan kesempatan kerja baik dari instansi mitra dari lembaga penyelenggara maupun instansi lainnya yang dilamar oleh para peserta sendiri secara mandiri, bahkan ada diantaranya yang mendapat kesempatan kerja secara mandiri di luar propinsi Bengkulu.

KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik sesuai rencana. Pengabdian menemukan beberapa tantangan namun dapat diatasi karena pengabdian juga dibantu oleh beberapa factor pendukung yang signifikan. Kegiatan ini juga menghasilkan output dan dampak yang baik, sesuai dengan data setelah pengabdian melakukan evaluasi selesai kegiatan berlangsung maupun dalam jangka waktu satu bulan setelah selesainya kegiatan ini.

Sesuai dengan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, pengabdian mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagi pihak lembaga penyelenggara tetap terus monitoring dan mengadakan evaluasi dalam jangka waktu yang lebih panjang, misalnya satu semester setelah selesai pelatihan, agar penelusuran alumni lebih mudah dilakukan.

Karena hasil pelatihan ini terindikasi positif, maka sangat baik jika pelatihan sejenis ini dilaksanakan lagi, atau lembaga penyelenggara

DAFTAR PUSTAKA

Akmal r. Ntuiyo, 2021. *Pentingnya Bahasa Inggris Sebagai Bekal Kini Dan Nanti*. Universitas Negeri Gorontalo

Badan Pusat Statistik. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/12/mayoritas-pengangguran-indonesia-berusia-muda-pada-agustus-2022>

Dwihartanti & Faizah. 2018. *Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pelaksanaan Tugas Rutin Sekretaris*. Jurnal Efisiensi – Kajian Ilmu Administrasi . Edisi Februari 2018, Vol. XV No. 1, ISSN 1412-1131, e-ISSN 2528-5750, Hal. 28-35

Inoko, Hikmasari, 2012. *Pemahaman Berbahasa Inggris Oleh Siswa Kampung Inggris*. Thesis, Universitas Airlangga.